

**EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI PARA MUSTAHIK  
MELALUI PENGEMBANGAN USAHA  
DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NIKEN FALAH**

**NIM 4218129**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI PARA MUSTAHIK  
MELALUI PENGEMBANGAN USAHA  
DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NIKEN FALAH**

**NIM 4218129**

JUDUL

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Falah

NIM : 4218129

Judul Skripsi **Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Melalui Pengembangan Usaha di BAZNAS Kota Pekalongan.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



Niken Falah  
NIM. 4218129

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Niken Falah

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Niken Falah  
NIM : 4218129  
Judul Skripsi : **Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Melalui Pengembangan Usaha di BAZNAS Kota Pekalongan.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I**

NIP. 198402222019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Niken Falah**  
NIM : **4218129**  
Judul Skripsi : **Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik melalui Pengembangan Usaha di BAZNAS Kota Pekalongan**  
Dosen Pembimbing : **Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I**

Telah diujikan pada hari tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP 197502201999032001

**Syamsuddin, M.Si.**  
NIP 199002022019031011

Pekalongan, 11 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP 197502201999032001

## MOTTO

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta  
kesulitan ada kemudahan.

Q.S. Al-Insyirah (95) 5-6

Your life is not something that someone gives you, but something you choose  
yourself, and you are the one who decided how you live.

Ichiro Kishimi



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh puji syukur diucapkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Adanya skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi yang telah penulis selesaikan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan batasan di dalamnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi bagi dunia akademik, terlebih dapat memberikan informasi bagi siapapun yang membacanya. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak termasuk dukungan materil maupun non materil. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Ibu Imala dan Bapak Fahim yang sudah bekerja keras mencari rezeki, kepada Ibu yang setiap hari mengingatkan saya untuk shalat tepat waktu dan mengerjakan skripsi setiap harinya.
2. Adik-adikku tersayang Safira dan Afifa yang mendengarkan keluhan serta cerita saya setiap hari, menanyakan *progress* skripsi dan selalu menyemangati saya.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Wali Prof. Dr. Hj. Susminingsih, S.H., M.Ag. selaku dosen wali yang sudah memberikan motivasi saya di perkuliahan.

6. Segenap pengurus dan pengelola BAZNAS Kota Pekalongan yang memberikan izin penelitian dan menyediakan data yang dibutuhkan, terutama Ibu Ela, Bapak Baghdadi dan Bapak Khaeron yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai. Tidak lupa pula narasumber para mustahik BAZNAS Kota Pekalongan.
7. Teman-temanku Sya'na dan mbak Astin yang telah menemani saya serta memberikan banyak bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.





## ABSTRAK

### **NIKEN FALAH. Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Melalui Pengembangan Usaha di BAZNAS Kota Pekalongan.**

Sebagai lembaga pengelolaan ZIS di Kota Pekalongan, BAZNAS Kota Pekalongan mencatatat kenaikan signifikan pengumpulan zakat lima tahun terakhir yang mengindikasikan naiknya kesadaran membayar zakat. Namun, penyaluran zakat produktif masih kecil dibanding zakat konsumtif, sedangkan zakat dalam islam hanya dapat berperan secara efektif dalam mengentaskan kemiskinan jika diintergrasikan dalam program produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan dan mengetahui efektivitas penyaluran zakat produktif terhadap peningkatan mustahik melalui pengembangan usaha di BAZNAS Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan dana dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan dibagi menjadi dua pola penyaluran yaitu produktif tradisional (alat usaha) dan produktif kreatif (modal usaha) dengan tiga jalur penyaluran mustahik. Efektivitas penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan belum sepenuhnya terpenuhi di indikator keberhasilan program dan kesesuaian *input* dan *output*.

Kata kunci: Zakat Produktif, Peningkatan Ekonomi, Mustahik

## ABSTRACT

### **NIKEN FALAH. The Effectiveness of Productive Zakat Distribution in Improving The Economy of the Mustahiks through Business Development at BAZNAS Pekalongan City.**

As a ZIS management institution in Pekalongan City, BAZNAS Pekalongan City recorded a significant increase in zakat collection in the last five years, indicating an increase in awareness of paying zakat. However, the distribution of productive zakat is still small compared to consumptive zakat, while zakat in Islam can only play an effective role in alleviating poverty if it is integrated into productive programs. This study aims to determine the productive zakat distribution system at BAZNAS Pekalongan City and to determine the effectiveness of productive zakat distribution on improving mustahik through business development at BAZNAS Pekalongan City.

This research is a type of qualitative research. The method of collecting funds in this research is field research. Data collection techniques using interviews, observation and documentation with data validity techniques using data triangulation. This research uses data analysis methods data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the productive zakat distribution system at BAZNAS Pekalongan City was divided into two distribution patterns, namely traditional productive (business tools) and creative productive (business capital) with three distribution channels for mustahik. The effectiveness of productive zakat distribution in BAZNAS Pekalongan City has not been fully met in the indicators of program success and suitability of inputs and outputs.

Keywords: Productive Zakat, Economic Improvement, Mustahik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Shulthoni, M.SI., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, S.H., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. dan Syamsuddin, M.Si. selaku dosen penguji.

8. Pihak pengurus dan pelaksana BAZNAS Kota Pekalongan serta narasumber mustahik yang telah memberikan saya izin dalam mengumpulkan data penelitian yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Juni 2024



Niken Falah

NIM. 4218129

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	39
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	39
D. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
A. Landasan Teori .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
B. Telaah Pustaka.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
C. Kerangka Berpikir .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
A. Jenis Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
B. Pendekatan Penelitian.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
D. Subjek Penelitian dan Sampel .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
E. Sumber Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
F. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
G. Teknik Keabsahan Data.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
H. Metode Analisis Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Pekalongan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
B. Sistem Penghimpunan Zakat dan Program Kerja BAZNAS.... Kota Pekalongan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
C. Sistem Penyaluran Zakat Produktif di BAZNAS Kota Pekalongan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
D. Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik melalui Pengembangan Usaha di BAZNAS Kota Pekalongan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	69
A. Simpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	71
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 5 Dokumentasi .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....	LV
Lampiran 7 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	



## **TRANSLITERASI**

Penulisan skripsi ini mengikuti pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi merupakan proses pengalihan huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Dalam konteks ini, transliterasi Arab-Latin melibatkan perubahan huruf-huruf Arab ke huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan

2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang.”
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

#### 1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## 2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang labangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

سُئِلَ - suila

كَيْفَ - kaifa

حَوْلَ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... أ... يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla

رَمَى -ramā

قِيلَ -qīla

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat jarakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ -talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرُّ -al-birr

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangka dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ -ar-rajulu

القَلَمُ -al-qalamu

الشَّمْسُ -asy-syamsu

الْجَلَالُ -al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ -ta'khuẓu

شَيْءٍ -syai'un

التَّوَهُّ -an-nau'u

إِنَّ -inna

#### 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran program Pekalongan produktif 2019-2020. .... 35

Tabel 2.1 Tolak ukur efektivitas yang dimaksudkan dalam pengelolaan zakat produktif ..... 35

**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Perkembangan usaha mustahik melalui indikator perkembanganusaha.

**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Penghimpunan dan penyaluran ZIS (Zakat, infaq dan shadaqah) di BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2019-2023. .... 35

**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Penyaluran ZIS tahun 2019-2023 dan presentase alokasinya di program  
Pekalongan Produktif.....

**Error! Bookmark not defined.**



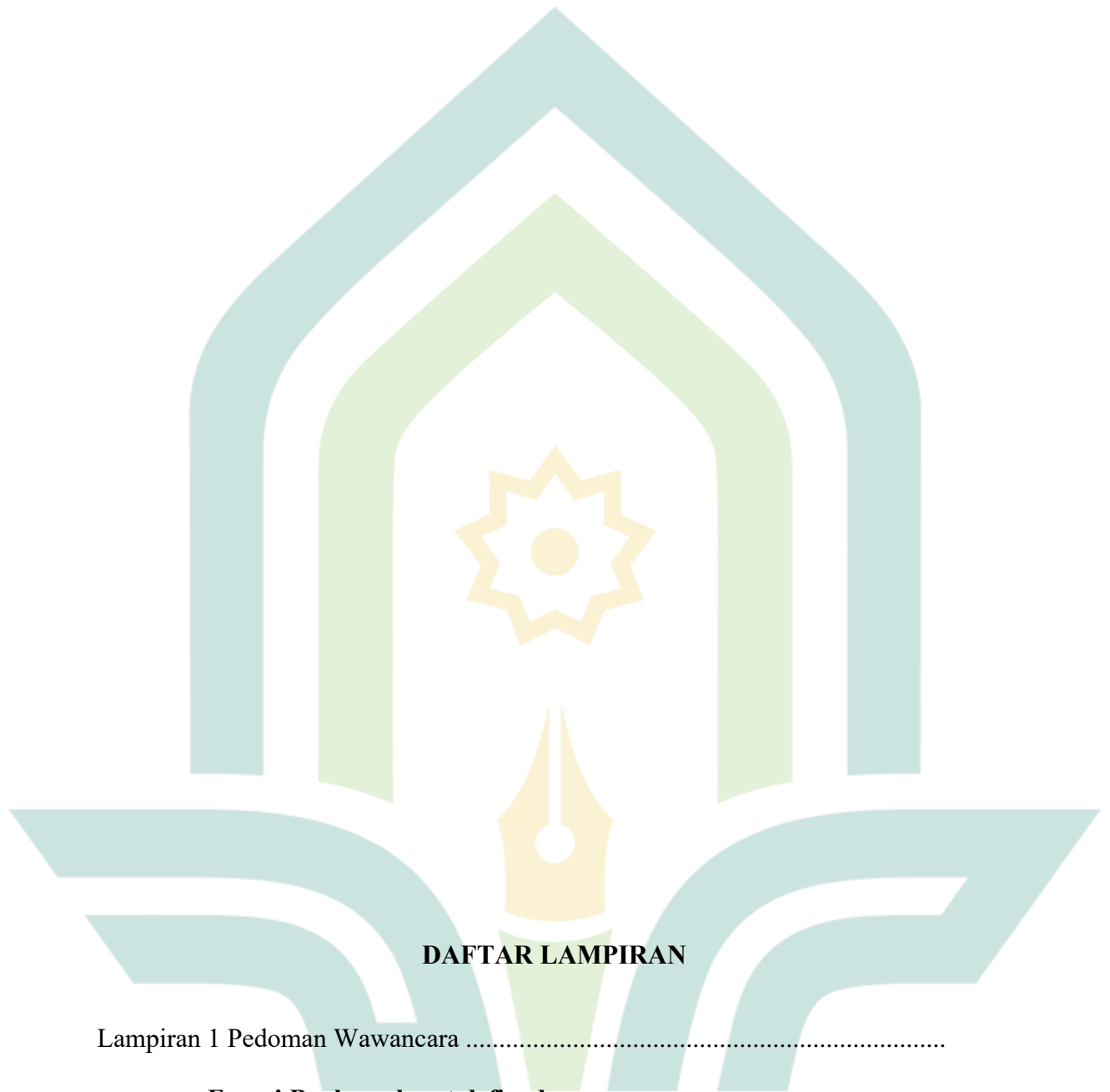
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Penerimaan setoran zakat serta infaq di BAZNAS Kota Pekalongan  
tahun 2018 sampai tahun 2022 per desember dalam rupiah..... 1

Gambar 4. 1 Peta lokasi BAZNAS Kota Pekalongan.....

**Error! Bookmark not defined.**





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....  
**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....  
**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Surat pengantar penelitian .....

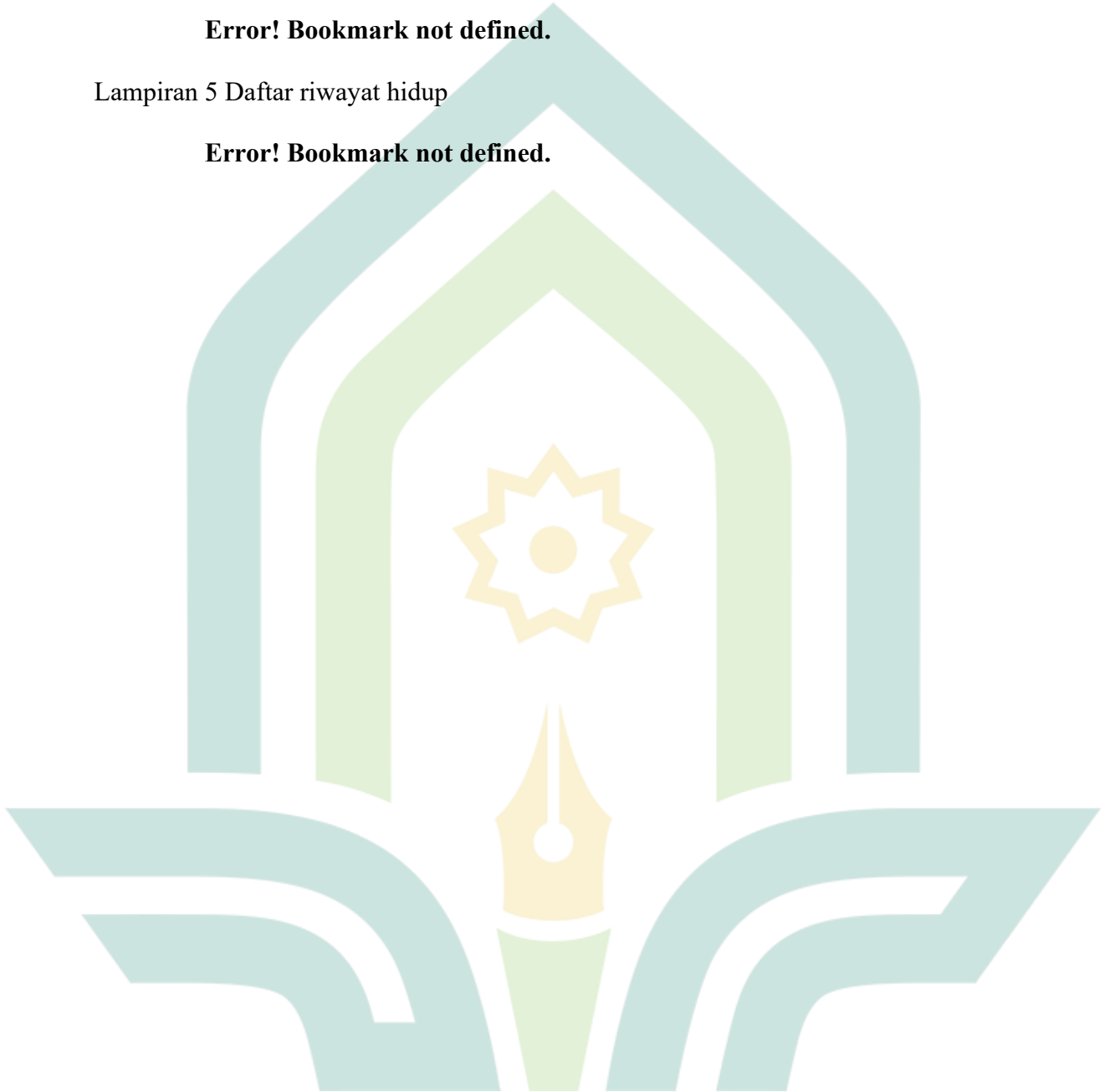
**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4 Dokumentasi.....

**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5 Daftar riwayat hidup

**Error! Bookmark not defined.**



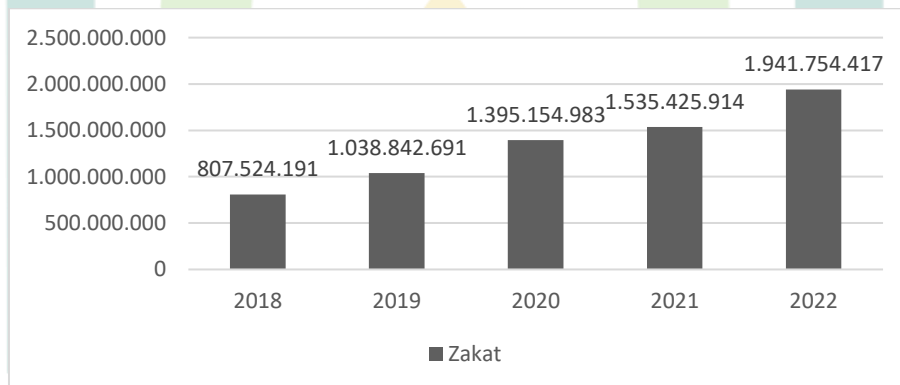
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

BAZNAS Kota Pekalongan hadir sebagai salah satu lembaga zakat untuk menyediakan pelayanan pengelola zakat, infaq dan shodaqah di daerah khusus Kota Pekalongan. Proses penghimpunan dan penyaluran zakat dilakukan menurut dasar hukum peraturan perundang-undangan tentang zakat yang telah dibuat secara resmi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Gambar 1.1 Penerimaan setoran zakat di BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2018 sampai tahun 2022 per desember dalam rupiah.



Sumber: BAZNAS Kota Pekalongan.

Penggambaran tentang pentingnya membayar zakat bagi setiap muslim dapat terlihat dari kondisi masyarakat yang rajin membayar zakatnya di BAZNAS Kota Pekalongan melalui tabel di atas. Data menunjukkan pengumpulan zakat tahun 2018 sampai tahun 2022 meningkat secara signifikan dengan total zakat yang terkumpul Rp2.749.278.608. Selisih pengumpulan dana zakat antara tahun tersebut adalah Rp1.134.230.226. Hal ini mencerminkan

kesadaran partisipasi masyarakat Kota Pekalongan dalam membayar zakat. Semakin menarik untuk diamati apakah peningkatan ini memberikan dampak signifikan terhadap penggunaan dana zakat yang optimal untuk zakat produktif.

Lokasi penelitian ini juga dipilih berdasarkan sistem penghimpunan dan penyaluran zakat. Penghimpunan zakat BAZNAS Kota Pekalongan bekerjasama dengan beberapa lembaga keuangan dan perbankan yang berada cukup dekat dengan lokasi kantor, lembaga-lembaga tersebut antara lain Bank Muamalah, BSI (Bank Syariah Indonesia), Bank Jateng, dan KSPPSMNU. Menurut Laila selaku staf BAZNAS Kota Pekalongan menuturkan bahwa perolehan zakat dan infaq di BAZNAS Kota Pekalongan lebih banyak berasal dari pemotongan gaji para ASN. Dilaksanakan sesuai Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No. 1 Tahun 2023 tentang Nilai Nisab Zakat Pendapatan dan Jasa Tahun 2023, selain itu di Kota Pekalongan dilakukan juga sosialisasi oleh walikota untuk para ASN agar lebih memahami pemotongan zakat penghasilan tersebut.

Tabel 1.1 Penyaluran program Pekalongan produktif 2019-2020.

<b>Tahun</b>	<b>Penyaluran</b>	<b>Pekalongan Produktif</b>
<b>2019</b>	Rp1.346.858.632	Rp102.500.000
<b>2020</b>	Rp1.738.520.700	Rp104.400.000
<b>2021</b>	Rp2.181.317.000	Rp6.500.000
<b>2022</b>	Rp3.815.382.038	Rp550.395.000
<b>2023</b>	Rp3.373.530.325	Rp206.000.000

Sumber: BAZNAS Kota Pekalongan

Adapun kaitannya dengan zakat produktif, di BAZNAS Kota Pekalongan sebagian besar dana zakat yang dihimpun didistribusikan dengan model konsumtif, sedangkan pemberian dana zakat produktif lebih sedikit dikarenakan lebih banyak

kriteria untuk memenuhi syarat terkabulkannya penyaluran dana zakat, selain itu proses pemberiannya yang lebih kompleks melalui beberapa tahapan (Irfan, 2023).

BAZNAS Kota Pekalongan menargetkan zakat produktif untuk para pedagang yang mempunyai jiwa bisnis yang kuat sementara ekonominya masih lemah. Secara beragam, zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan disalurkan dalam bentuk produktif kreatif berupa modal usaha dan produktif tradisional berupa alat-alat usaha.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama Indonesia sebagai Negara berkembang dan merupakan salah satu aspek yang menimbulkan permasalahan ekonomi masyarakat. Perbedaan pendapatan yang kontras menjadi dasar dari terbentuknya kemiskinan, penyebabnya antara lain dari ke-tidak mampuan seseorang untuk mencari sumber penghasilan yang cukup sehingga menimbulkan terganggunya kegiatan sehari-hari seperti sandang dan pakan. (Murdiyana & Mulyana, 2017)

Zakat adalah rukun Islam yang ke-tiga, adanya perintah berzakat dalam rukun islam mengindikasikan pentingnya melaksanakan zakat bagi setiap muslim. Menurut ulama Syafii, zakat didefinisikan sebagai apa pun yang diambil dari jiwa atau harta seseorang dalam beberapa cara. (Toriquddin, 2014). Zakat merupakan kegiatan pemindahan aset kepada mereka yang berhak menerimanya menurut rukun dan syarat tertentu yang telah ditentukan. Pihak yang menerima disebut dengan mustahik sedangkan pihak yang menyerahkan atau membayar zakat disebut muzakki.

Zakat dan kemiskinan adalah dua hal yang berkaitan, tujuan zakat selain untuk menyucikan jiwa dan harta dari sifat tamak salah satunya agar mengentaskan kemiskinan dengan menyalurkan harta ke pihak yang membutuhkan, sehingga diharapkan harta menyebar secara rata tidak hanya terkumpul pada yang kaya dan perputaran uang dalam ekonomi masyarakat pun lancar. Zakat secara empiris telah membantu mengentaskan kemiskinan, menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Rini dkk., (2020) mengemukakan bahwa zakat yang telah didistribusikan berpengaruh kepada kemiskinan di Indonesia.

Pengelolaan zakat di Indonesia oleh lembaga-lembaga zakat dimulai saat hukum zakat di Indonesia berkembang dari waktu ke waktu, membentuk berbagai bentuk lembaga amil zakat yang bertujuan melakukan pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. UU tersebut menjelaskan pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh tiga OPZ, yakni BAZNAS, LAZ, dan UPZ.

Menurut Aisyah (2015) zakat dalam ajaran Islam hanya dapat memainkan peran yang efektif dalam pengentasan kemiskinan jika diintegrasikan ke dalam kebijakan dan inisiatif program pembangunan secara keseluruhan di setiap negara dan menggunakan persentase yang lebih besar dari hasil zakat untuk hal-hal yang produktif yang akan memungkinkan untuk meningkatkan penggunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan. Tetapi dalam pelaksanaannya sampai saat ini distribusi zakat konsumtif terus melebihi distribusi zakat produktif, ada 2 fakta yang menunjukkan hal ini yaitu pertama jumlah mustahik semakin banyak

daripada jumlah muzakki, kedua tidak terlihat secara langsung kontribusi zakat terhadap peningkatan jumlah mustahik yang menjadi muzakki (Fasiha, 2017)

Adapun penelitian terkait dengan studi yang akan dilakukan mencakup penelitian yang pertama oleh Anovani (2021) Yang hasil penelitiannya menunjukkan zakat produktif dinilai dari *headcount index* lebih mampu mengurangi kemiskinan.

Selanjutnya penelitian dari Maulana dkk. (2019) yang hasil penelitiannya memperlihatkan BAZNAS Kabupaten Garut mendistribusikan zakat produktif dengan pemberian *stimulant* modal kepada para pengusaha menghasilkan hasil 80% usaha mustahik yang telah diberikan stimulant telah berjalan sampai saat itu.

Kemudian Penelitian dari Haidir (2019) yang hasil dari penelitian memperlihatkan pengimplementasian zakat model produktif berkontribusi positif pada pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan dan memunculkan wirausaha baru.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis akan mengkaji tentang efektivitas penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan, sebagaimana dikenal Kota Pekalongan merupakan kota dengan sektor ekonomi yang beragam sehingga meningkatkan peluang kesempatan peran pengembangan ekonomi melalui zakat. Keterlibatan lembaga keuangan yang menyalurkan zakat dari para ASN membuat pengumpulan zakat lebih efisien. Dengan demikian penulis tertarik meneliti di BAZNAS Kota Pekalongan dan mengambil judul penelitian “Efektivitas zakat Produktif dalam Meningkatkan

Ekonomi Para Mustahik Melalui Pengembangan Usaha di BAZNAS Kota Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti.

1. Bagaimana sistem penyaluran zakat produktif yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Pekalongan?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik melalui pengembangan usaha di BAZNAS Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui sistem penyaluran zakat produktif yang dijalankan BAZNAS Kota Pekalongan
2. Mengetahui efektivitas penyaluran zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik melalui pengembangan usaha di BAZNAS Kota Pekalongan

## **D. Sistematika Pembahasan**

Berikut sistematika penulisan dalam penelitian sebagai berikut.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**



Bab ini memuat Landasan Teori, Telaah Pustaka, dan Kerangka Berfikir.

### BAB III : METODE PENELITIAN

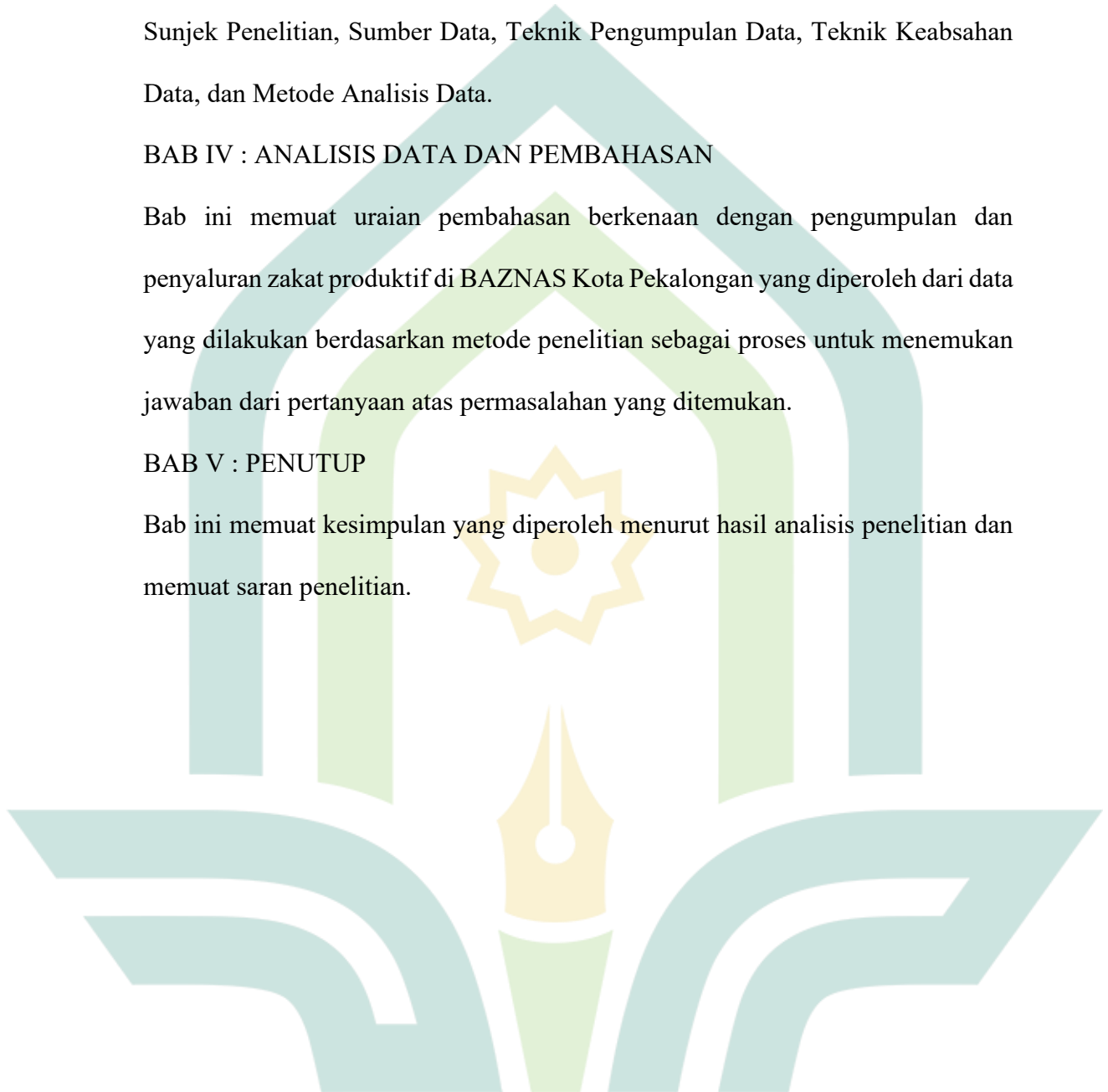
Bab ini memuat Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Sunjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Metode Analisis Data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian pembahasan berkenaan dengan pengumpulan dan penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan yang diperoleh dari data yang dilakukan berdasarkan metode penelitian sebagai proses untuk menemukan jawaban dari pertanyaan atas permasalahan yang ditemukan.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh menurut hasil analisis penelitian dan memuat saran penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

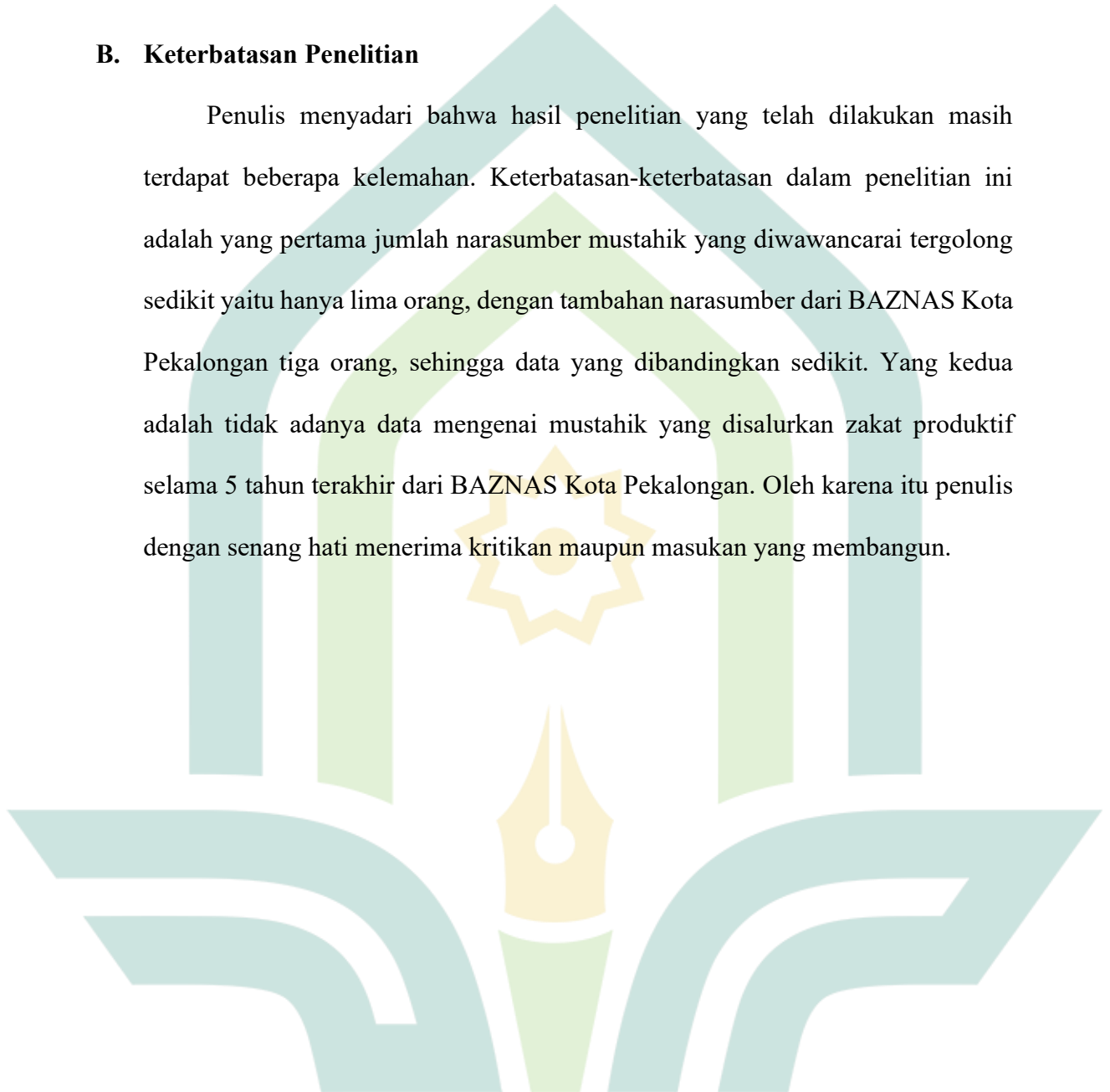
#### A. Simpulan

1. Sistem penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan disalurkan kepada delapan asnaf, pola penyalurannya produktif tradisional dan produktif kreatif. Tiga jalur mustahik penyaluran zakat produktif yaitu BAZNAS mencari calon mustahik sendiri, mustahik mengajukan proposal bantuan modal usaha dan BAZNAS menyalurkan zakat produktif kepada masjid yang bertindak sebagai UPZ.
2. Efektivitas penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan melalui indikator efektivitas menurut Campbell J. P.:
  - a. Indikator keberhasilan program belum terpenuhi karena belum ada mustahik penyaluran zakat produktif yang menjadi muzaki.
  - b. Indikator keberhasilan sasaran terpenuhi dengan melihat dari penetapan sasaran mustahik yang memiliki jiwa usaha tinggi, serta adanya survei.
  - c. Indikator kepuasan terhadap program terpenuhi oleh pernyataan kepuasan mustahik, strategi peningkatan penyaluran melalui sosialisasi kepada non-ASN, seleksi dan survei terlebih dahulu dan pengadaan dana yang efektif.
  - d. Indikator kesesuaian *input* dan *output* belum terpenuhi karena adanya selisih antara penyaluran zakat konsumtif yang lebih besar dibanding zakat produktif.

- e. Indikator pencapaian tujuan menyeluruh terpenuhi oleh dampak positif yang dirasakan mustahik berupa kenaikan pendapatan sehingga menaikkan ekonomi mustahik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa kelemahan. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah yang pertama jumlah narasumber mustahik yang diwawancarai tergolong sedikit yaitu hanya lima orang, dengan tambahan narasumber dari BAZNAS Kota Pekalongan tiga orang, sehingga data yang dibandingkan sedikit. Yang kedua adalah tidak adanya data mengenai mustahik yang disalurkan zakat produktif selama 5 tahun terakhir dari BAZNAS Kota Pekalongan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan maupun masukan yang membangun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. (2021). *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf)*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Politik*. Calpulis.
- Aisyah, M. (2015). The Role of Zakah and Binary Economics in Poverty Reduction. *ESENSI*, 4(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1964>
- Anovani, E. I. (2021). Perbandingan Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik. *HUMANIS(Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Anwar, A. (2018). Analisis Kepuasan Mustahiq terhadap Kualitas Pelayanan dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) (Studi Kasus pada Baitul Mal). *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 20(1), 34–39. <https://doi.org/10.32734/jsti.v20i1.382>
- Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan. *Jl-ISACC (Journal of Islamic Accounting Competency)*, 1(1).
- Bagdadi. (2024, Februari 7). *Efektivitas penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Bahri, E. S., & Oktaviani, R. (2018). Zakat Produktif Sebagai Modal Kerja Usaha Mikro. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 2(2), 101–120. <https://doi.org/10.21070/perisai.v2i2.1686>
- Batubara, Z., Muhammad, F. B., Hendarsyah, D., Ambar, A., & Mahfudz, A. A. (2023). Determinant Factors of Intention to Pay Zakat Profession Among Government Civil Servant. *International Journal of Zakat (IJAZ)*, 8(1). <https://doi.org/10.37706/ijaz.v8i1.439>
- BAZNAS. (2023). *Nisab dan Kadar Zakat Pertanian*. <https://baznas.go.id/artikel-show/Nisab-dan-Kadar-Zakat-Pertanian/241?back=https://baznas.go.id/artikel-all>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Cet Ke-4). Kencana.
- Campbell, J. P. (Ed.). (1990). *Productivity in organizations: New perspectives from industrial and organizational psychology* (1. ed.. 2. print). Jossey-Bass.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed). SAGE Publications.
- Dimiyati, D. (2018). Urgensi Zakat Produktif di Indonesia. *Al-Tijary*, 2(2), 189. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.693>
- Erliyanti. (2019). Pendistribusian dan Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Warta*, 13(4). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.512>
- Fadilah, S. (2016). *Tata Kelola dan Akuntansi Zakat*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

- Fasiha. (2017). *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*. Penerbit Laskar Perubahan.
- Fitriyani, L., & Irkhani, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (ASN) Membayar Zakat Profesi melalui BAZNAS Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 69–87. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i1.3073>
- Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.57-68>
- Halim, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. 1(2), 16.
- Hamzah, H. (2019). Zakat Mal dalam Perspektif Hadis Maudhu'iy. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 151–184. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v11i1.177>
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro* (Edisi Pertama). Kencana.
- Irfan, S. (2023, Oktober). *Zakat produktif dan penyalurannya di BAZNAS Kota Pekalongan (f, niken interviewer)* [Komunikasi pribadi].
- Januar Haqi, M. (2024, Februari 2). *Penyaluran zakat produktif dari BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Dabinda, H. R., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah: (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bandung). *eCo-Buss*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Khaeron. (2024, Februari 7). *Efektivitas penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Latifah. (2024, Februari 1). *Penyaluran zakat produktif dari BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mamonto, S. I. P., Rachman, I., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu). *Jurnal Governance*, 2(1), 1–14.
- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of microeconomics* (Seventh edition). Cengage Learning.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Andi.
- Masyhuri, M. Z. (2009). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Refika Aditama.
- Maulana, M. I., Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1).
- Moleong, L. J. (1989). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Monica, I. S., & Abidah, A. (2021). Konsep Asnaf Penerima Zakat Menurut Pemikiran Yusuf Al-Qardawi dan Wahbah Al-Zuhayli: Sebuah Analisis Komparasi. *Jurnal Antologi Hukum*, 1(1), 109–124. <https://doi.org/10.21154/antologihukum.v1i1.246>

- Murdiyana, M., & Mulyana, M. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- Muslim, M. N. I. (2021). *Serial Fiqh Zakat (Bag. 1): Pengertian, Keutamaan dan Hukum Zakat*. <https://muslim.or.id/54784-pengertian-keutamaan-dan-hukum-zakat.html>
- Nasrudin, D. (2022). Zakat Produktif dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 20.
- Pangiuk, A. (2020). *Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Forum Pemuda Aswaja.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rini, R., Fatimah, F., & Purwanti, A. (2020). Zakat and Poverty: An Indonesian Experience. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(11), 12.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat dan wakaf: Konsep, regulasi, dan implementasi* (Cetakan pertama). Simbiosis Rekatama Media.
- Rumadhiani, L. (2023, September 7). *Penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Rumadhiani, L. (2024, Februari 12). *Penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Saifudin, A. G. (2022). Implementasi Ayat-Ayat Zakat Sebagai Sistem Pengelolaan Zakat Dalam Meningkatkan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Di Baznas Kabupaten Pemalang). *Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 7(2), 316–333.
- Solikhin, M. (2024, April 27). *Penyaluran zakat produktif dari BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Syakir, M. (2024, April 25). *Penyaluran zakat produktif dari BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].
- Toriquddin, M. (2014). *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu Asyur*. UIN-Maliki Press.
- UNESCO. (2014). *Pekalongan*. [https://en-unesco-org.translate.google/creative-cities/pekalongan?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://en-unesco-org.translate.google/creative-cities/pekalongan?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
- Utomo, S. B. (2009). *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat*. PT. Mizan Pustaka.
- Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.21831/jim.v12i2.11747>
- Wicaksono. (2024, April 22). *Penyaluran zakat produktif dari BAZNAS Kota Pekalongan* [Komunikasi pribadi].



## Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Niken Falah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 23 Juli 1999
3. Alamat rumah : Jl. Raya Curug No. 26 Tirto Pekalongan Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Jl. Raya Curug No. 26 Tirto Pekalongan Jawa Tengah
5. Nomor *handphone* : 088706606489
6. *Email* : niken.falah237@gmail.com
7. Nama ayah : A. Fahim
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Imala
10. Pekerjaan ibu : Pedagang

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Curug Tirto Pekalongan (2005-2011)
2. SMP : MTsS Hidayatul Athfal Pekalongan (2011-2014)
3. SMA : SMK Negeri 2 Pekalongan (2014-2017)

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Perbankan Syariah, anggota medkom, 2018-2020

Pekalongan, 19 Juni 2024



Niken Falah